

PENERAPAN MODEL *QUANTUM TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA MATERI KESEBANGUNAN DAN SIMETRI

Ruli Nur Alfian Zaki
SD Negeri 2 Tinggarjaya, Banyumas, Indonesia
Email: ruli.file@gmail.com

Abstract. Interviews and observations showed low learning achievement of independence and fifth grade students of SD Negeri 2 Tinggarjaya, so this research aims to improve the independence and student achievement in the subjects of Mathematics material congruency and symmetry. This research is the subject of a class action that takes fifth grade students with a number of 30 students consisting of 12 men and 18 women. This study uses a model of Quantum Teaching is carried out 2 cycles, each cycle consisting of 2 meetings. Each cycle consists of planning, implementation, observation/observation, and reflection. Based on the result obtained in the first cycle students' independence as much as 79,58% with both criteria and the second cycle as much as 89,18%, thus increasing the criterion very well, while the acquisition of student achievement obtained in the first cycle the average value of the class of 58,67 with a passing grade is achieved only 60%. In the second cycle, the acquisition of student achievement obtained an average value of 89,25 class with mastery learning reaches 88,9%. The collection of data through questionnaires and student evaluation sheet, Quantum Teaching shows that the model can improve the independence and student achievement in the subjects of Mathematics material congruency and symmetry.

Keywords: Independence, Academic achievement, Quantum Teaching models

Abstrak. Penerapan Model *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Siswa pada Materi Matematika dan Bahan Simetri di Kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya. Wawancara dan observasi menunjukkan prestasi belajar yang rendah yaitu kemandirian dan siswa kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya, sehingga penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa pada materi kongruensi dan simetri materi Matematika. Penelitian ini merupakan subyek tindakan kelas yang mengambil siswa kelas lima dengan jumlah 30 siswa yang terdiri dari 12 pria dan 18 wanita. Penelitian ini menggunakan Model Pengajaran Quantum yang dilakukan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, implementasi, observasi / observasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil yang diperoleh pada kemandirian peserta siklus pertama sebanyak 79,58% dengan kriteria dan siklus kedua sebanyak 89,18%, sehingga meningkatkan kriteria dengan sangat baik, sedangkan perolehan prestasi belajar siswa yang diperoleh pada siklus I nilai rata-rata dari kelas 58,67 dengan nilai lulus mencapai hampir 60%. Pada siklus kedua, perolehan hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 89,25 kelas dengan ketuntasan belajar mencapai 88,9%. Pengumpulan data melalui angket dan lembar evaluasi siswa, Quantum Teaching menunjukkan bahwa model dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kesesuaian dan kesimetrian materi matematika.

Kata kunci: Independensi, Prestasi Akademik, model Pengajaran Quantum

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib untuk

dipelajari untuk semua jenjang pendidikan. Matematika sangat erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari, banyak hal yang

berhubungan dengan matematika mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi. Salah satu cara yang efektif untuk dapat memahami matematika yaitu dengan mempelajari matematika dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi yang dipelajari di kelas V berdasarkan kurikulum adalah bangun datar dan bangun ruang. Materi bangun datar dan bangun ruang merupakan salah satu materi yang diajarkan di semester II. Materi yang diajarkan pada bangun datar dan bangun ruang antara lain materi tentang sifat-sifat bangun datar, sifat-sifat bangun ruang, jaring-jaring bangun ruang, kesebangunandansimetri.

Kesulitan untuk mempelajari materi yang ada pada mata pelajaran matematika juga dialami oleh siswa kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VC SD Negeri 2 Tinggarjaya, diketahui rendahnya prestasi belajar siswa matematika lebih diakibatkan karena dalam proses pembelajaran masih banyak siswa yang masih kurang teliti dan cenderung kurang begitu suka hitung-hitungan ketika mengerjakan soal serta ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika sedang menerangkan materi. Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami agar siswa lebih memahami materi yang telah diajarkan. Materi pembelajaran yang tidak mudah menyebabkan siswa sering bergantung pada siswa lain, hal ini menunjukkan bahwa kurangnya kemandirian siswa ketika pelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas

(PTK) dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa dalam materi kesebangunan dan simetri. Model pembelajaran yang digunakan adalah *Quantum Teaching*. Model ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa serta sesuai dengan materi kesebangunan dan simetri yang diajarkan.

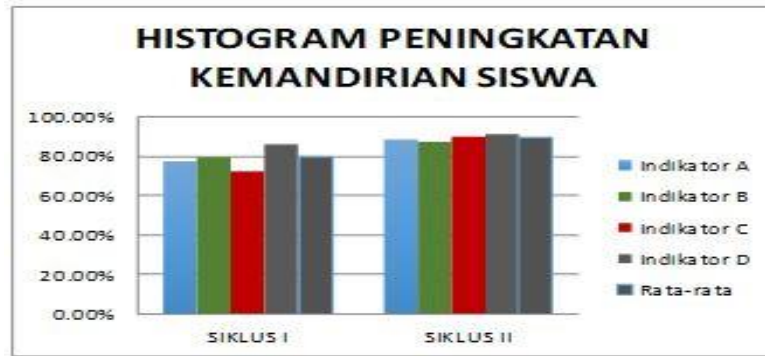
METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang direncanakan dalam dua siklus dan dilaksanakan sesuai dengan peningkatan yang ingin dicapai. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2013/2014. Lokasi penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 2 Tinggarjaya. Subjek dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VC SD Negeri 2 Tinggarjaya Kecamatan Jatilawang Kabupaten Banyumas. Jumlah Siswa di kelas VC tahun ajaran 2013/2014 sebanyak 30 siswa, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Kegiatan yang diteliti adalah kegiatan pembelajaran Matematika pada materi kesebangunan dan simetri menggunakan model *Quantum Teaching*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemandirian Siswa

Hasil penelitian diperoleh bahwa kemandirian siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Persentase nilai rata-rata kemandirian siswa kelas VC SD Negeri 2 Tinggarjaya dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini:

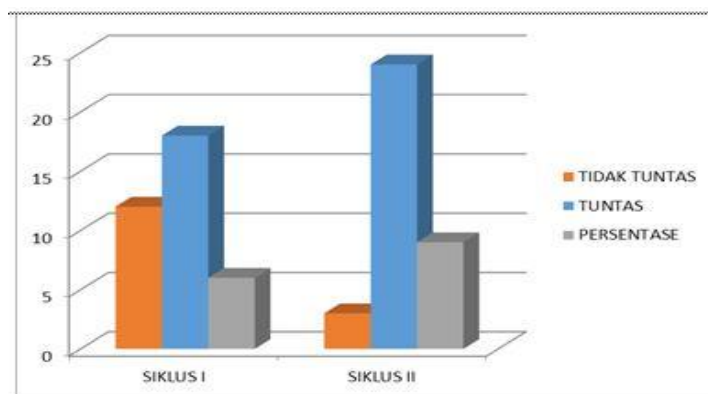


Gambar 1
Histogram Peningkatan Kemandirian Siswa

Berdasarkan Gambar 1. Terlihat bahwa terjadi peningkatan rata-rata skor kemandirian siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I persentase rata-rata skor kemandirian siswa adalah 79,58% dengan kriteria baik, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata skor kemandirian siswa menjadi 89,18% dengan kriteria sangat baik.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Persentase nilai rata-rata prestasi belajar Matematika di kelas VC SD Negeri 2 Tinggarjaya tentang menyelidiki sifat-sifat kesebangunan dan simetri dapat di lihat pada Tabel 1 dan gambar 2 berikut ini:

Peningkatan Prestasi Belajar Matematika



Gambar 2.
Histogram Peningkatan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pada Gambar 2 prestasi belajar siswa pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I siswa

yang mendapat nilai ≥ 72 ada 18 siswa, sedangkan nilai < 72 sebanyak 12 siswa dan ketuntasan belajar siswa 60%. Hasil ini

menunjukkan pada siklus I prestasi belajar siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh SD Negeri 2 Tinggarjaya yaitu 72. Pada siklus II dengan siswa dengan nilai ≥ 72 sebanyak 24 siswa, sedangkan nilai < 72

sebanyak 3 siswa dan ketuntasan belajar 90,75%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa sudah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yaitu 72 dengan ketuntasan belajar mencapai 90,75%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama dua siklus dengan penerapan model *Quantum Teaching* bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi Kesebangunan dan Simetri di kelas VC SD Negeri 2 Tinggarjaya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan kemandirian siswa pada tiap siklusnya yaitu siklus I dengan persentase yang diperoleh siswa sebesar 79,58% dengan kriteria baik dan siklus II siswa memperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 89,18% dengan kriteria sangat baik.
2. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika pada tiap siklusnya. Untuk penilaian siklus I pertemuan pertama dan kedua ketuntasan belajar siswa sebesar 60%, sedangkan pada siklus II pertemuan pertama dan kedua ketuntasan belajar siswa mencapai 88,9%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas VC SD Negeri 2 Tinggarjaya, peneliti memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru dalam mengemas suatu pembelajaran dengan menggunakan model *Quantum Teaching* harus didukung dengan kemampuan guru untuk mengelola kelas dan memperhatikan waktu, karena dalam pelaksanaannya membutuhkan persiapan

dari mulai melakukan pembelajaran sampai mengakhiri pembelajaran.

2. Penerapan Model *Quantum Teaching* menggunakan Strategi TANDUR (Tumbuhkan, Alami, Namai, Demonstrasikan, Ulangi, dan Rayakan) perlu diperhatikan oleh guru terutama ketika memulai pembelajaran pada kegiatan Tumbuhkan yaitu dengan melakukan apersepsi yang menumbuhkan AMBAK (Apa Manfaat Bagi Ku) untuk siswa itu sendiri hingga kegiatan Apresiasi kepada siswa yang telah melaksanakan pembelajaran sebagai kegiatan Rayakan yang merupakan kegiatan akhir dari Strategi TANDUR.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- DePorter, B., dkk. 2003. *Quantum Teaching mempraktikkan Quantum Learning di Ruang-ruangkelas*. Bandung: Kaifa
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Elfindri, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kerangka, Metode, dan Aplikasi untuk Pendidikan dan Profesional*. Jakarta: Baduose Media Jakarta.